

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 24 November 2017 : Team Doa FA – MB (Bpk. Hanny Bernard)
- 01 Desember 2017 : LIBUR (Maulid Nabi Muhammad SAW)
- 08 Desember 2017 : Team Doa FA – TD (Bpk. Johannes Nanuru)
- 15 Desember 2017 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 22 Desember 2017 : Team Doa FA – TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 29 Desember 2017 : LIBUR

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Atau melalui website : www.bethanygraha.org

Hadirilah & Dukung Grup Masak FA Anda!!

**Pada Lomba Masak FA Sekota Bersama CHEF KEN
Sabtu, 25 November 2017 - Pukul 09.00 s/d 12.00 Wib
Lapangan Parkir depan BCS - Graha Nginden**

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

**Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz
Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

NATAL FA Sekota @Graha Nginden

Senin 11 Desember 2017 pukul 19.00 Wib



**MAKALAH FAMILY ALTAR
GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 43

Tgl : 20 NOVEMBER 2017

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

UJIAN IMAN (1)

Pada umumnya orang yang baru bertobat mengalami kasihNya Tuhan, mengalami pertolongan-pertolongan Tuhan, tetapi setelah beberapa waktu kemudian mereka mulai mengenal mengenai ujian iman, dulunya kalau berdoa, jawaban doanya cepat datang, tetapi sekarang sepertinya Tuhan tidak mendengar doanya. Saat itulah saat di mana kita diuji apakah kita tetap setia kepada Tuhan meskipun kita belum mengalami pertolonganNya atautkah kita mundur dan pada saat itu juga akan membuktikan kita mengikut Tuhan karena berkat-berkatNya atau karena kita mengasihi Tuhan atau dengan kata lain kita cari pribadi Tuhan atau kita hanya mencari berkat-berkatNya. Kita harus percaya bahwa Tuhan punya maksud yang baik kalau kita diijinkan mengalami ujian dan kita harus percaya bahwa ujian untuk mendidik kita supaya bertumbuh dewasa rohaninya. Seperti bangsa Israel pada waktu sudah dibebaskan dari penindasan bangsa Mesir, bangsa Israel diuji oleh Tuhan untuk mengetahui apakah bangsa Israel berpegang pada perintahNya atau tidak. Seperti yang tertulis dalam kitab Ulangan :

Ingatlah kepada seluruh perjalanan yang kaulakukan atas kehendak TUHAN, Allahu, di padang gurun selama empat puluh tahun ini dengan maksud merendahkan hatimu dan mencobai engkau untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, yakni, apakah engkau berpegang pada perintahNya atau tidak. Jadi Ia merendahkan hatimu, membiarkan engkau lapar dan memberi engkau makan manna, yang tidak kaukenal dan yang juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu, untuk membuat engkau mengerti, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan TUHAN. (Ulangan 8:2-3)

Di bawah ini kita akan membahas apa saja ujian-ujian iman agar rohani kita bertumbuh dewasa:

1. Iman diuji melalui masalah / tantangan dalam hidup ini.

Saudara-saudaraku, anggaphlah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apapun. (Yakobus 1:2-4)

- ❖ Ada beberapa anak Tuhan sudah berbuat sebaik mungkin dalam menjalani hidup ini, tetapi dalam hidupnya mereka mengalami banyak masalah. Dan ada beberapa dari mereka mengeluh dan mengatakan: Tuhan, kami sudah bersungguh-sungguh ikut Tuhan tetapi mengapa kami mengalami banyak masalah? Kalau kita tidak berbuat salah dan mengalami banyak masalah, ingatlah bahwa Tuhan sedang menguji kita, apakah kita tetap setia mengikut Tuhan meskipun banyak tantangan hidup yang harus dihadapi. Percayalah pada waktunya kita akan ditolong dari permasalahan kita dan sesuai dengan janjiNya bahwa orang yang mengandalkan Tuhan pasti akan diberkati.
- ❖ Banyak anak Tuhan yang mengalami mujizat setelah mengalami banyak masalah dan banyak anak Tuhan yang mengenal kebaikan Tuhan setelah mengalami ujian dari Tuhan. Dan banyak anak Tuhan yang rohaninya bertumbuh dengan pesat setelah diuji oleh Tuhan. Jadi ujian melalui masalah dalam hidup ini sangat penting bagi anak-anak Tuhan yang rindu rohaninya bertumbuh.
- ❖ Maka itu ayat di atas yang mengatakan suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan adalah ayat yang mendorong kita untuk tidak putus asa kalau mengalami ujian, karena kita tahu bahwa semua ujian itu terjadi untuk kebaikan kita sebagai anak-anak Tuhan.

2. Iman diuji melalui ketaatan akan firman Tuhan.

Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa! (Filipi 2:8-11)

- ❖ Kita dipanggil untuk menjadi seperti Tuhan Yesus dan keteladanan mengenai ketaatan dapat kita lihat dari kehidupan Tuhan Yesus selama ada di muka bumi ini. Seringkali dalam banyak peristiwa dalam kehidupan ini kita diperhadapkan dengan pilihan: apakah kita mau taat kepada firman Tuhan atautkah kita melanggarnya demi tujuan tertentu. Bahkan kalau kita pikir-pikir, kita akan mengalami kerugian kalau kita mau menjadi pelaku firman Tuhan. Inilah saatnya kita masuk ujian iman apakah kita mau taat akan firman Tuhan dan tetap perpegang pada janji

Tuhan? Percayalah kalau kita menurut pimpinan Tuhan, kita akan keluar jadi pemenang meskipun ada banyak hal yang tidak mendukungnya, sebab tidak ada yang mustahil bagi Tuhan dan tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya.

- ❖ Biarlah kita menjadi seperti apa yang dikatakan Ayub: *Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas. (Ayub 23:10).*

3. Iman diuji melalui keuangan.

Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. (1 Timotius 6:10)

- ❖ Dalam kondisi sekarang ini, banyak orang membutuhkan uang tetapi uang bukanlah segala-galanya. Seringkali anak Tuhan diuji mengenai uang, apakah hatinya melekat pada uang atau kepada Tuhan? Ada beberapa anak Tuhan yang hatinya melekat pada uang, sehingga ia menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang bahkan dalam pelayanan yang dipikirkan hanya uang saja! Pelayanan dipakai untuk bisnis.
- ❖ Bila kita bisa menghadapi ujian uang dengan baik, maka apa yang dijanjikan Tuhan yaitu hidup berkelimpahan akan digenapi dalam hidup kita sehingga kita bisa dipakai menjadi saluran berkat bagi orang lain.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

**DALAM S'GALA PERKARA
TUHAN PUNYA RENCANA
YANG LEBIH BESAR DARI
SEMUA YANG TERPIKIRKAN
APAPUN YANG KAU PERBUAT
TAK ADA MAKSUD JAHAT
S'BAB ITU KULAKUKAN
SEMUA DENGANMU TUHAN**

**Reff :
KU TAK AKAN MENYERAH
PADA APAPUN JUGA
SEBELUM KU COBA,
SEMUA YANG KU BISA
TETAPI KUBERSERAH
KEPADA KEHENDAKMU
HATIKU PERCAYA TUHAN
PUNYA RENCANA**

Kesimpulan

Biarlah pada saat iman kita diuji melalui masalah, ketaatan akan firman Tuhan dan keuangan, kita dapat menyelesaikan semuanya itu dengan baik sehingga iman kita timbul seperti emas.

Ayat Hafalan

Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas. (Ayub 23:10)

Ayat Hafalan minggu lalu

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! (Yeremia 17:7)